

ABSTRAK

Nanang Dwi Praatmana. NIM:1620210031. “*Analisis Strategi Pengembangan Halal Tourism dengan Mengoptimalkan Local Wisdom di Kabupaten Kudus.*” Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Kudus 2020.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi *halal tourism* di Kabupaten Kudus, untuk menganalisis eksistensi *local wisdom* yang ada di Kabupaten Kudus, dan untuk menganalisis strategi pengembangan *halal tourism* dengan mengoptimalkan *local wisdom* di Kabupaten Kudus. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dengan pengumpulan data, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Semua data dianalisis dengan pendekatan analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa potensi pariwisata halal di Kabupaten Kudus bisa dilihat dari beberapa aspek. *Pertama*, Beberapa destinasi wisata di Kabupaten Kudus telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana ibadah juga wisatawan dapat dengan mudah mengetahui ketika waktu salat tiba. *Kedua*, ada beberapa produk olahan khas dari kabupaten Kudus yang telah mendapatkan sertifikasi halal seperti produk Jenang Mubarak, Alammu Parijoto dan beberapa produk lainnya. *Ketiga*, Sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan pariwisata berperilaku santun dan juga berusaha melayani wisatawan dengan baik. Kabupaten Kudus memiliki kearifan lokal yang unik dan mampu menarik minat para wisatawan. Setiap tradisi yang ada memiliki ritual yang berbeda dengan keunikannya masing-masing. Tradisi tersebut masih dilaksanakan sampai sekarang, sebab setiap tradisi memiliki nilai-nilai tersendiri bagi masyarakat yang menjalankan. Tradisi yang ada juga tidak bertentangan dengan syariat Islam. Strategi pengembangan wisata syariah dengan mengoptimalkan kearifan lokal dilihat dari analisis SWOT. *Strengths*, tradisi yang dilestarikan sampai sekarang masih sangat beragam dengan keunikan masing-masing yang mampu menjadi daya tarik wisatawan, baik wisatawan local maupun wisatawan mancanegara. *Weakness*, tidak adanya komitmen bersama, baik dari pemerintah, penyedia jasa akomodasi pariwisata, maupun dari masyarakat. Kedua hal tersebut tentunya akan menjadi ancaman apabila hal tersebut tidak ditemukan solusinya. Hal ini tentunya menjadi salah satu kendala karena untuk mewujudkan pariwisata halal perlu terpenuhinya standar syariah untuk akomodasi. *Opportunity*,

tingginya permintaan konsumen muslim akan pariwisata halal. *Threath*, belum adanya kesepakatan atau dukungan dari *stakeholder* penyedia akomodasi pariwisata untuk bersama mengembangkan pariwisata. Hal ini tentunya menjadi salah satu kendala karena untuk mewujudkan pariwisata halal perlu terpenuhinya standar syariah untuk akomodasi.

Kata Kunci : *Halal Tourism, Local Wisdom, Strategi Pengembangan Wisata Syariah*

